

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**  
**Volume 1, Nomor 10, November 2023**  
 Licenced by CC BY-SA 4.0  
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10153523)  
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10153523>

## **Pengaruh Wisatawan, Transportasi, dan Fasilitas Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Periwisata di Kabupaten Tana Toraja**

**Angela Haspin Oktiani Tudang<sup>1</sup>, Jemi Pabisangan Tahirs<sup>2</sup>, Mince Batara<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email : [angelahaspin50@gmail.com](mailto:angelahaspin50@gmail.com)<sup>1</sup>, [ichabatara@gmail.com](mailto:ichabatara@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Angela Haspin Oktiani Tudang (2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh wisatawan, transportasi dan fasilitas terhadap pendapatan pelaku UMKM pariwisata di Kabupaten Tana Toraja. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada wisatawan dan pelaku UMKM pariwisata di kabupaten Tana Toraja. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji statistic deskriptif, uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis dengan alat bantu SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial wisatawan, transportasi dan fasilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM. Variabel wisatawan, transportasi, fasilitas dan Pendapatan pelaku UMKM menunjukkan nilai yang memiliki hubungan erat antar variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa wisatawan, transportasi dan fasilitas berpengaruh terhadap pendapatan pelaku UMKM.

**Kata kunci:** *Wisatawan, Transportasi, Fasilitas dan Pendapatan Pelaku UMKM*

### **Abstract**

Angela Haspin Oktiani Tudang (2023). This study aims to determine the effect of tourists, transportation and facilities on the income of tourism MSMEs in Tana Toraja Regency. This study used a questionnaire that was distributed to tourists and tourism MSMEs in Tana Toraja district. The data analysis technique used is descriptive statistical test, validity and reliability test, classic assumption test, multiple regression analysis and hypothesis testing with SPSS version 23. The results of the study show that partially tourists, transportation and facilities have a significant influence on the income of MSME actors. Variable tourist, transportation, facilities and income of MSME actors show values that have a close relationship between variables. So it can be concluded that tourists, transportation and facilities affect the income of MSME actors.

**Keywords:** *Tourists, Transportation, Facilities and SME Income*

---

#### **Article Info**

Received date: 25 October 2023

Revised date: 30 October. 2023

Accepted date: 14 November 2023

## **PENDAHULUAN**

Dalam rangka memanfaatkan peluang pariwisata yang secara prospektif dalam menguntungkan, maka diperlukan juga iklim usaha yang kondusif agar dapat menjamin berlangsungnya kegiatan pariwisata, serta membuka peluang investasi guna meningkatkan aktivitas pariwisata, yang selanjutnya melalui pengelolaan berbagai potensi secara optimal diharapkan akan dapat menarik dunia usaha untuk melakukan kegiatan penanaman modal di Kabupaten Tana Toraja dapat dipastikan bahwa aktivitas ekonomi akan meningkatkan dan pada gilirannya akan memberi dampak secara langsung terutama dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dan menunjang peningkatan pendapatan asli daerah (Rohayati dan Sumanti:2019).

Pertumbuhan di Kabupaten Tana Toraja mengalami perkembangan yang sangat signifikan di mana pemerintah banyak memberikan fokus bagi pembangunan infrastruktur

agar dapat menarik kunjungan wisata. Disisi lain pertumbuhan perkembangan pelaku usaha di pariwisata juga mengalami perkembangan yang cukup signifikan di lihat dari banyaknya pelaku usaha-usaha yang baru, munculnya para pelaku usaha di bidang pariwisata. Oleh karena itu, berdasarkan kondisi perkembangan dan pertumbuhan pariwisata di Kabupaten Tana Toraja, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian apakah seluruh kegiatan kebijakan dilakukan pemerintah baik itu dalam pengelolaan transportasi, penyediaan fasilitas-fasilitas itu memberikan dampak yang baik bagi para pelaku usaha UMKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh wisatawan, transportasi dan fasilitas terhadap pendapatan pelaku UMKM di pariwisata Kabupaten Tana Toraja.

## KAJIAN TEORI

Pariwisata adalah semua proses yang ditimbulkan oleh arus perjalanan lalu lintas orang-orang dari luar ke suatu Negara atau daerah dan segala sesuatu yang terkait dengan proses tersebut seperti makan/minum, transportasi, akomodasi dan objek atau hiburan.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, pengertian Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) adalah: Usaha mikro kecil adalah usaha produktif milik orang perorangan dan badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Sedangkan usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana maksud dalam undang-undang ini.

Wisatawan (*Tourist*) adalah orang yang melakukan perjalanan wisata, menurut UU No. 9 Tahun 1990, Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusahaan, daya tarik dan atraksi wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata. Pengertian tersebut meliputi: semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata, sebelum dan selama dalam perjalanan dan kembali ke tempat asal, pengusahaan daya tarik atau atraksi wisata (pemandangan alam, taman rekreasi, peninggalan sejarah, pagelaran seni budaya). Usaha dan sarana wisata berupa: usaha jasa, biro perjalanan, pranu wisata, usaha sarana akomodasi dan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan pariwisata.

Objek wisata segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang ingin datang berkunjung ke tempat tersebut. Objek dan daya tarik wisata menurut UU No. 10 tentang kepariwisataan yaitu daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sarana atau tujuan kunjungan wisatawan dan daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya disebut destinasi pariwisata. Destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administrative yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

Pendapatan merupakan factor terpenting bagi setiap manusia di dunia ini, pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup suatu usaha. Kemampuan suatu usaha untuk membiayai semua kegiatan yang mendukung berkelanjutan suatu usaha sangat berpengaruh dengan seberapa besar pendapatan usaha tersebut diperoleh. Pendapatan merupakan uang bagi sejumlah pelaku usaha yang telah diterima oleh suatu usaha dari pembeli sebagai hasil dari proses penjualan barang ataupun jasa. Diana dan Setiawati (2017) menyatakan bahwa “pendapatan arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk termasuk mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif dan merupakan jenis penelitian kuantitatif. Dimana penelitian ini digunakan untuk mengetahui tentang Analisis Pengaruh Wisatawan, Transportasi dan Fasilitas Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM di Kabupaten Tana Toraja.

### Jenis & Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder berupa angka, sehingga merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang dapat digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang di peroleh dari melakukan kuesioner dengan pihak yang diperlukan.

### Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini meliputi wilayah yang berkaitan dengan kegiatan pariwisata yaitu: Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung dan pelaku UMKM di 5 objek wisata Tana Toraja berjumlah 100 orang. Menurut Sugiyono (2017: 80) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

### Prosedur Pengumpulan Data

Observasi dilakukan dengan cara mengamati perkembangan obyek wisata dan para pelaku usaha di sekitar obyek wisata. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015)

### Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2019) statistik deskriptif ialah proses transformasi dari data penelitian dari bentuk tabel maka akan dapat dipahami dan diinteretasikan. Statistik deskriptif biasanya dipakai agar memberikan informasi tentang karakter variabel penelitian penting. Validitas instrumen memperlumahkan sejauh mana pengukur tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur. Reabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih.

Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan di atas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *Tolerance* mengukur variabilitas dari variabel bebas lainnya. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan variansi residual antara suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Model analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu antara Wisatawan (X1), Transportasi (X2), dan Fasilitas (X3) terhadap pendapatan pelaku usaha.

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3$$

Keterangan :

Y = Variabel Pendapatan Pelaku Usaha

X<sub>1</sub> = Wisatawan

X<sub>2</sub> = Transportasi

X<sub>3</sub> = Fasilitas

a = Bilangan Kosntanta

b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> b<sub>3</sub> = Koefisien Konstanta

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji f dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Variabel**

Item	SS		S		RR		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.P1	18	36%	29	58%	3	6%	0	0%	0	0%
X1.P2	25	50%	21	42%	4	8%	0	0%	0	0%
X1.P3	27	54%	19	38%	4	8%	0	0%	0	0%
X1.P4	21	42%	27	54%	2	4%	0	0%	0	0%
X2.P1	14	28%	36	72%	0	0%	0	0%	0	0%
X2.P2	19	38%	31	62%	0	0%	0	0%	0	0%
X2.P3	17	34%	33	66%	0	0%	0	0%	0	0%
X2.P4	17	34%	32	64%	1	2%	0	0%	0	0%
X3.P1	19	38%	26	52%	5	10%	0	0%	0	0%
X3.P2	16	32%	30	60%	4	8%	0	0%	0	0%
X3.P3	18	36%	31	62%	1	2%	0	0%	0	0%
X3.P4	26	52%	19	38%	5	10%	0	0%	0	0%
X3.P5	27	54%	19	38%	4	8%	0	0%	0	0%
X3.P6	24	48%	25	50%	1	2%	0	0%	0	0%
Y.P1	25	52%	22	44%	2	4%	0	0%	0	0%
Y.P2	25	50%	23	46%	2	4%	0	0%	0	0%
Y.P3	28	56%	22	44%	0	0%	0	0%	0	0%
Y.P4	34	68%	32	64%	15	30%	1	2%	0	0%

Sumber: data diolah, 2023

Pada table menunjukkan penyebaran data hasil jawaban responden pada variabel Wisatawan (X1). Responden yang berjumlah 50 orang lebih banyak menjawab Sangat Setuju, kemudian Setuju dan Ragu-ragu. Serta tidak terdapat responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Responden pada variabel Transportasi (X2). Responden yang berjumlah 50 orang lebih banyak menjawab Sangat Setuju dan Setuju. Responden lebih sedikit menjawab Ragu-ragu, Sangat Setuju dan Tidak Setuju.

Responden pada variabel Fasilitas (X3). Responden yang berjumlah 50 orang lebih banyak menjawab Setuju, Sangat Setuju dan Ragu-ragu. Serta tidak terdapat responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju. responden pada variabel Pendapatan Pelaku UMKM (Y). responded yang berjumlah 50 orang banyak menjawab Sangat Setuju, Setuju, dan Ragu-ragu. Serta tidak terdapat reesponden yang menjawab Tidak Sangat dan Sangat Tidak Setuju.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	R	r	Status
		(Hitung)	(Tabel)	
wisatawan (X1)	X1.1	0,646	0,2787	Valid
	X1.2	0,739	0,2787	Valid
	X1.3	0,839	0,2787	Valid
	X1.4	0,676	0,2787	Valid
Transportasi (X2)	X2.1	0,605	0,2787	Valid
	X2.2	0,693	0,2787	Valid
	X2.3	0,761	0,2787	Valid
	X2.4	0,777	0,2787	Valid
Fasilitas (X3)	X3.1	0,478	0,2787	Valid
	X3.2	0,525	0,2787	Valid

	X3.3	0,672	0,2787	Valid
	X3.4	0,610	0,2787	Valid
	X3.5	0,675	0,2787	Valid
	X3.6	0,496	0,2787	Valid
Pendapatan Pelaku UMKM (Y)	Y1	0,792	0,2787	Valid
	Y2	0,776	0,2787	Valid
	Y3	0,853	0,2787	Valid
	Y4	0,689	0,2787	Valid

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa setiap indikator pernyataan dari variabel Wisatawan (X1), Transportasi (X2), Fasilitas (X3), dan Pendapatan Pelaku UMKM (Y) memiliki  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan indikator pernyataan bersifat valid dan dapat digunakan.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Alpha	Keterangan
Wisatawan (X1)	0,704	0.6	Reliabel
Transportasi (X2)	0,674	0.6	Reliabel
Fasilitas (X3)	0,602	0.6	Reliabel
Pendapatan Pelaku UMKM (Y)	0,780	0.6	Reliabel

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel hasil uji diketahui bahwa indikator variabel Wisatawan, Transportasi, Fasilitas dan Pendapatan Pelaku UMKM memiliki nilai koefisien *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,06 (0,6) sehingga dapat disimpulkan variabel yang digunakan bersifat reliable.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.36993406
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.094
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dengan demikian dapat diketahui hasil uji normalitas pada penelitian ini yaitu *Asymp. Sig.* lebih besar dari 0,05 ( $0.200 > 0.05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini dinyatakan normal.

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Error Std.	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.011	3.719		.541	.591		
	WISATAWAN	.277	.159	.291	1.743	.004	.511	1.955
	TRANSPOR TASI	.262	.147	.213	1.785	.003	.996	1.004
	FASILITAS	.257	.136	.315	1.890	.000	.510	1.961

a. Dependent Variable: PENDAPATAN PELAKU UMKM

Dengan demikian dapat diketahui hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini yaitu Wisatawan, Transportasi, dan fasilitas memiliki nilai Tolerance yaitu 1.000 besar dari 0,10 ( $1000 > 0,10$ ). Sehingga disimpulkan bahwa variabel Wisatawan (X1), Transportasi (X2), Fasilitas (X3) tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Maka dapat disimpulkan bahwa yang diteliti bebas dari multikolinearitas atau tidak berkorelasi antara variabel lainnya dalam model regresi.

**Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48.761	3	16.254	8.130	.000 <sup>a</sup>
	Residual	91.959	46	1.999		
	Total	140.720	49			

a. Predictors: (Constant), FASILITAS, TRANSPORTASI, WISATAWAN

b. Dependent Variable: PEDAPATAN UMKM

Dengan demikian dapat diketahui hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini yaitu variabel Wisatawan, Transportasi, dan Fasilitas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 sehingga dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala Heterokedastisitas dalam model regresi.

**Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.011	3.719		.541	.591
	WISATAWAN	.277	.159	.291	1.743	.004
	TRANSPOR TASI	.262	.147	.213	1.785	.003
	FASILITAS	.257	.136	.315	1.890	.000

## a. Dependent Variable: PENDAPATAN PELAKU UMKM

Berdasarkan hasil uji persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$= 2.011 + 0.277 + 0.262 + 0.257 + e$$

Dari persamaan tersebut, maka hasil regresi berganda pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: Persamaan regresi linear berganda menunjukkan nilai konstanta ( $\alpha$ ) yaitu 2,011 yang berarti apabila variabel independen ialah tetap maka Pendapatan Pelaku UMKM (Y) bernilai 2.011. Nilai koefisien regresi Variabel Wisatawan (X1) bernilai 0,277 dengan arah hubungan positif yang berarti setiap mengalami kenaikan 1% maka nilai Pendapatan Pelaku UMKM (Y) akan meningkat sebesar 0,277, dan sebaliknya menurun 1% maka nilai Pendapatan Pelaku UMKM juga akan turun sebesar 0,277. Nilai koefisien regresi Variabel Transportasi (X2) bernilai 0,262 dengan arah hubungan positif yang berarti setiap mengalami kenaikan 1% maka nilai Pendapatan Pelaku UMKM (Y) akan meningkat sebesar 0,262, dan sebaliknya menurun 1% maka nilai Pendapatan juga akan menurun sebesar 0,262. Nilai koefisien regresi Variabel Fasilitas (X3) bernilai 0,257 dengan arah hubungan positif yang berarti setiap mengalami kenaikan 1% maka nilai Pendapatan Pelaku UMKM (Y) akan meningkat sebesar 0,257, dan sebaliknya menurun 1% maka nilai Pendapatan juga akan menurun sebesar 0,257.

**Tabel 8. Hasil Uji Parsial Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.011	3.719		.541	.591
	WISATAWAN	.277	.159	.291	1.743	.004
	TRANSPORTASI	.262	.147	.213	1.785	.003
	FASILITAS	.257	.136	.315	1.890	.000

## a. Dependent Variable: PENDAPATAN PELAKU UMKM

Berdasarkan hasil uji parsial yang dilakukan pada penelitian ini maka dapat diketahui sebagai berikut:

Pengaruh Wisatawan (X1) terhadap Pendapatan Pelaku UMKM (Y) Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan maka data diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  1.743 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1.678 dan nilai signifikan  $0.04 < 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya Wisatawan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Pelaku UMKM. Pengaruh Transportasi (X2) terhadap Pendapatan Pelaku UMKM (Y) Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan maka dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  1.785 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1.678 dan nilai sig.  $0.03 < 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya Transportasi (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Pelaku UMKM. Pengaruh Fasilitas (X3) terhadap Pendapatan Pelaku UMKM (Y) Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan maka dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  1.890 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1.678 dan nilai sig.  $0.00 < 0.05$ , Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya diketahui Fasilitas (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Pelaku UMKM.

**Tabel 9. Hasil Uji Simultan ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48.761	3	16.254	8.130	.000 <sup>a</sup>
	Residual	91.959	46	1.999		
	Total	140.720	49			

a. Predictors: (Constant), FASILITAS, TRASPORTASI, WISATAWAN

b. Dependent Variable: PEDAPATAN UMKM

Hasil uji menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  yaitu 8.130 lebih besar dari  $F_{tabel}$  2.81 dengan nilai sig.  $0.00 < 0.05$ , maka dapat diketahui bahwa variabel Wisatawan (X1), Transportasi (X2) dan Fasilitas (X3) berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan UMKM (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Wisatawan, Transportasi dan Fasilitas berpengaruh secara bersama – sama terhadap Pendapatan UMKM.

**Tabel 10. Hasil Uji Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of theEstimate	Durbin-Watson
1	.589 <sup>a</sup>	.347	.304	1.41390	2.042

a. Predictors: (Constant), FASILITAS, TRASPORTASI, WISATAWAN

Hasil Uji Wisatawan (X1), Transportasi (X2) dan Fasilitas (X3) sebesar 0,347. Pengujian ini menyatakan bahwa Wisatawan (X1), Transportasi (X2) dan Fasilitas (X3) berpengaruh sebesar 34,7% dan sisanya 65,3% dipengaruhi variabel lain diluar dari penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Wisatawan (X1) Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM (Y)

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan maka dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  1.743 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1.678 dan nilai sig.  $0.04 < 0.05$ , maka diketahui Wisatawan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM (Y). Sehingga H1 diterima yaitu wisatawan berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM. Wisatawan merupakan orang yang berpergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain dengan menikmati perjalanan dari kunjungannya itu.

### Pengaruh Transportasi (X2) terhadap Pendapatan UMKM (Y)

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan maka dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  1.785 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1.678 dan nilai sig.  $0.03 < 0.05$ , maka diketahui Transportasi (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM (Y). Sehingga H2 diterima yaitu transportasi berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM. Transportasi adalah angkutan dengan perpindahan manusia dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin.

### Pengaruh Fasilitas (X3) terhadap Pendapatan UMKM (Y)

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan maka dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  1.890 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1.678 dan nilai sig.  $0.00 < 0.05$ , maka diketahui Fasilitas (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM (Y). Sehingga H3 diterima yaitu fasilitas berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM. meningkatkan nilai perusahaan. Fasilitas adalah segala sesuatu yang ditempati dan dinikmati oleh karyawan dan



segala disediakan untuk dipakai dan dipergunakan serta dinikmati oleh tamu dan untuk penggunaannya.

### **Pengaruh Wisatawan (X1), Transportasi (X2) dan Fasilitas (X3) terhadap Pendapatan UMKM (Y)**

Hasil uji menunjukkan nilai  $f_{hitung}$  yaitu 8.130 lebih besar dari  $f_{tabel}$  2.81 dengan nilai sig.  $0.00 < 0.05$ , maka dapat diketahui bahwa variabel Wisatawan (X1), Transportasi (X2) dan Fasilitas (X3) berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan UMKM (Y). dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Wisatawan, Transportasi dan Fasilitas berpengaruh secara bersama – sama terhadap Pendapatan UMKM. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Alifia Rahmadhani (2021) yaitu hasil penelitian yang diperoleh berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM.

### **KESIMPULAN**

1. Wisatawan (X1) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  1.743 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1.678 dan nilai sig.  $0.04 < 0.05$ , maka diketahui Wisatawan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM (Y). Maka H1 dapat diterima yaitu wisatawan berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM.
2. Transportasi (X2) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  1.785 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1.678 dan nilai sig.  $0.03 < 0.05$ , maka diketahui Transportasi (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM (Y). Maka H2 dapat diterima yaitu transportasi berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM.
3. Fasilitas (X3) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  1.890 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1.678 dan nilai sig.  $0.00 < 0.05$ , maka diketahui Fasilitas (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM (Y). Maka H3 dapat diterima yaitu fasilitas berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM.
4. Wisatawan (X1), Transportasi (X2) dan Fasilitas (X3) menunjukkan nilai  $f_{hitung}$  yaitu 8.130 lebih besar dari  $f_{tabel}$  2.81 dengan nilai sig.  $0.00 < 0.05$ , maka dapat diketahui bahwa variabel Wisatawan (X1), Transportasi (X2) dan Fasilitas (X3) berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan UMKM (Y).

### **SARAN**

1. Bagi setiap UMKM harus mempelajari dan memahami tentang pengelolaan Pendapatan agar dapat mengembangkan usaha dan mengurangi kerugian yang dapat terjadi
2. Bagi peneliti selanjutnya yaitu menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM untuk mengurangi kerugian.
3. Bagi Pemerintah yaitu mengembangkan dan memberikan wadah bagi UMKM untuk terus meningkatkan Konsumen.

### **REFERENSI**

- Anonim. Undang – Undang Tentang Kepariwisataa UU No. 9 Tahun 2009. Jakarta: Direktorat Jenderal Hukum Dan HAM
- Arikanto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Adhy Andriwiguna, 2022: *Kebijakan Pengembangan Pariwisata*, CV. Bintang Sementara Media, Yogyakarta.
- Abdul Wahab Hasyim Dan Priyono, 2023: *Manajemen Pariwisata*, CV. Literasi Nusantara Abadi, Malang.
- Diana Dan Setiawati (2017) *Akutansi Keperilakuan*. Edisi 2. Salemba Empat, Jakarta.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivarieta Dengan Program IMB SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Isdarmanto.2017.”*Dasar – Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*”  
Yogyakarta: Gerbang Media Askara Dan Stipram.
- Mulyadi Nitisusastro. 2010. *Kewirausahaan & Manajemen Usah Kecil*, Alfabeta: Bandung
- Riduwan Dan Sunarto, (2013) *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, Dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Ridwan. 2012 “*Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata*. PT SOFMEDIA: Medan.
- Rio F.Wiliantara Dan Susilawati, 2016, *Strategi Dan Kebijakan Pengembangan UMKM*, Refika Aditama: Bandung
- Soekadijo (2000) *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: Penerbitan PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian, Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung, Alfabeta
- Tejo Nurseto,- *Strategi Menumbuhkan Wirausaha Kecil Menengah Yang Tangguh*, Dalam *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* Vol.1 No.1 Februari 2004, Hal.3
- Tulus Tambunan, 2014, *UMKM Indonesia*, Penerbit Universitas Trisakti: Jakarta
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008
- Yoeti, Oka A. 2017. *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata*. Edisi Ke-3, PT Balai Pustaka. Jakarta
- Zebua, 2016 *Inspirasi Pengembangan Pariwisata Daerah*, Deepublish, Yogyakarta